

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN MANAJEMEN  
LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Nama : Dzikry Alfian Hakim  
NIM : 222016063**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN MANAJEMEN  
LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Dzikry Alfian Hakim  
NIM : 222016063**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan  
Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan  
Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : Dzikry Alfian Hakim  
NIM : 222016063  
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Etika Profesi dan Bisnis

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, juni 2020

**Pembimbing I**

**(Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA)**  
NIDN: 0216106902/944806

**Pembimbing II**

**(Nina Sabrina, S.E., M.Si)**  
NIDN/NBM: 021605801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**(Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA)**  
NIDN: 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzikry Alfian Hakim  
NIM : 222016063  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Sastra 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 28 Juli 2020

  
Dzikry Alfian Hakim

## PRAKATA



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin dengan tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya yaitu ayahku Gusrizal dan ibuku Elvi Nazir serta keluarga yang mendoakan dan bantuan untuk mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang

memiliki makna besar dalam proses skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan dan pengarahan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff rektor lainnya.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa membalas budi baik atas seluruhnya bara bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh sebab itu penulis

mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatiannya dan masukannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	15
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	15
2. Komite Audit .....	16
3. Kualitas Audit .....	18
4. Manajemen Laba .....	21



5. Integritas Laporan Keuangan .....	23
6. Keterkaitan Antar Variabel .....	25
a. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Secara Bersama .....	25
b. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	26
c. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	28
d. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	29
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	39
D. Hipotesis .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Operasionalisasi Variabel .....	41
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Data yang diperlukan .....	46
F. Metode Pengumpulan Data .....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	48
1. Analisis Data .....	48
2. Teknik Analisis Data .....	48
a. Statistik Deskriptif .....	48
b. Uji Asumsi Klasik .....	49
c. Uji Hipotesis .....	51
d. Regresi Linier Berganda .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
---------------------------	----

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	56
2. Profil Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	57
3. Data Variabel Penelitian .....	68
4. Hasil Pengolahan Data .....	79
a. Analisis Deskriptif .....	79
b. Uji Asumsi Klasik .....	81
c. Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
d. Uji Hipotesis .....	88
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
1. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	92
2. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	95
3. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	97
4. Hasil Uji Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan .....	99

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	101

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Hasil Data Fenomena Perusahaan .....	11
Tabel II. 2 Daftar KAP bigfour dan non bigfour.....	19
Tabel II. 2 Penelitian Sebelumnya .....	37
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel III. 2 Populasi Penelitian .....	42
Tabel III. 3 Seleksi Sampel .....	45
Tabel III. 4 Sampel Penelitian .....	45
Tabel IV. 1 Data Variabel Penelitian .....	68
Tabel IV. 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	80
Tabel IV. 3 Hasil Pengujian Multikolonieritas .....	83
Tabel IV. 4 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	85
Tabel IV. 5 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	86
Tabel IV. 6 Hasil Uji F .....	89
Tabel IV. 7 Hasil Uji T .....	90
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	39
Gambar IV. 1 Uji Normalitas dengan P-Plot .....	81
Gambar IV. 2 Uji Heteroskedastistas .....	82

## ABSTRAK

**Dzikry Alfian Hakim/ 222016063/2020. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Penelitian ini termasuk penelitian dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019 yang berjumlah 15 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kualitas audit dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

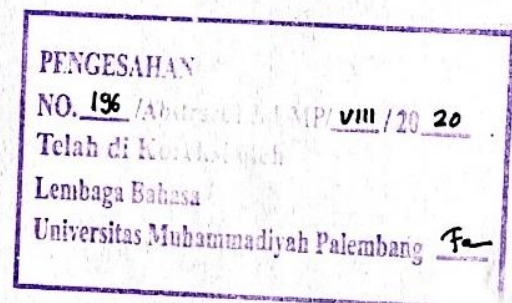
**Kata Kunci** : *Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan*

#### ABSTRACT

**Dzikry Alfian Hakim /222016063/2020. The Influence of the Audit Committee, Audit Quality, and Profit Management on the Integrity of Financial Statements in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.**

*The formulation of the problem in this study was how the influence of the Audit Committee, Audit Quality, and Profit Management on the Integrity of Financial Statements in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to find out the the influence of the audit committee, audit quality, and profit management on the integrity of financial statements. This study was documentation research. The population used in this study was financial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period, amounting to 15 companies. The sample in this study was 10 companies. The data collection method used in this study was documentation. The hypothesis test used was multiple linear regression. The result of this study indicates that simultaneously the audit committee, audit quality, and profit management gave positive influence on the integrity of financial statements. Partially, the audit committee gave a significant positive influence on the integrity of the financial statements, audit quality and profit management did not give influence on the integrity of the financial statements.*

**Keywords :** *Audit Committee, Audit Quality, and Profit Management on the Integrity of Financial Statements*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan dengan untuk tujuan ekonomisnya. Tujuan ekonomis pendirian perusahaan itu sendiri yaitu berkenan dalam upaya perusahaan untuk menjaga eksistensinya. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, suatu perusahaan secara periodik menyiapkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor, dan pemerintah. Salah satu sumber informasi pada pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi secara formal wajib dipublikasikan untuk prasarana pertanggungjawaban pada pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Publikasi laporan keuangan itu sebagai produk informasi akuntansi yang dihasilkan pada perusahaan, tidak terlepas dari prosesnya penyusunannya.

Suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang sangat berkepentingan. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau juga mengubah suatu pengharapan para pengambil keputusan itu sendiri. Sementara itu informasi dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi.

Integritas laporan keuangan (IAI, 2003) menjelaskan untuk mewujudkan integritas laporan keuangan harus ditetapkan, di dalam PSAK ditetapkan karakteristik kualitatif yang wajib dimiliki laporan keuangan agar terdapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Namun pada kenyataannya mewujudkan integritas laporan keuangan itu adalah hal yang berat. Terbukti banyak sekali terjadi kasus-kasus manipulasi laporan keuangan tersebut.

*Statement Of Financial Accounting Concept (SCAF) No. 1* dalam menaksir pertanggungjawaban kinerja manajemen yang menjadi perhatian utama adalah informasi laba. Hal ini dapat menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk berusaha secara maksimal dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan bagi hasil dilaporkan pada akhir periode tahun buku dapat memberikan suatu gambaran bahwa perusahaan yang dalam kondisi sehat. Namun disisi lainnya, peraturan justru menjadi motivasi dan dorongannya bagi suatu manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dan manajemen laba.

Hery (2016: 3) menjelaskan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan



data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Mulyadi (2004) mendefinisikan integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak untuk jujur, seseorang yang sangat berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya pula.

Iqbal (2015) menjelaskan integritas laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana untuk pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Informasi akuntansi yang memiliki integritas sangat tinggi akan mendapatkan andalan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga dapat memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut itu sendiri. Integritas laporan keuangan menunjukkan suatu informasi yang jujur dan akurat serta bebas dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan dan disengaja oleh pihak manajemen perusahaan dalam memanipulasi angka-angka akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan untuk menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan dalam nilai perusahaannya.

Menurut *Statement of financial accounting concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara

wajar, tidak bisa dan secara jujur menyajikan informasi. Rasio *market to book value* yang bernilai lebih dari 1 mengindikasikan penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai asset perusahaan lebih rendah dari nilai buku akuntansinya, hal ini terjadi karena nilai asset perusahaan yang dilaporkan dalam posisi keuangan tersebut tidak terpengaruh oleh adanya inflasi maupun *goodwill* karena asset yang telah dibeli dicatat berdasarkan harga perolehan awal. Perhitungan integritas laporan keuangan Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks *conservatism* dengan menggunakan metode *Net Asset Measure* yang dikemukakan oleh Beaver dan Ryan.

$$ILK_{it} = \frac{\text{Hargapasarsaham}}{\text{Nilai bukusaham}}$$

Keterangan:

ILKit = Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

Harga pasar saham = *closing price* per tahun

Nilai buku saham = total ekuitas / jumlah saham yang beredar

Melalui keputusan bapepam No.Kep-643/BL/2012, komite audit didefinisikan sebagai komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan untuk setiap perusahaan *go public* di Indonesia wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal yaitu 3

orang yang diketuai oleh satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan yang independen terhadap perusahaan. Selain independen, surat edaran tersebut juga mensyaratkan untuk anggota komite audit harus menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan.

Hamdani (2018: 17) menjelaskan komite audit merupakan suatu kelompok yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan system pengawasan internal perusahaan. Khmoussi (2016) menyimpulkan bahwa komite audit adalah mekanisme tata kelola yang paling penting sehubungan dengan audit fi keterlibatan perusahaan karena pengembangan komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi auditor eksternal dan mengendalikan kualitas audit. Septiani (2017) dalam kegiatan pelaporan keuangan, komite audit bertanggung jawab dalam memonitor laporan keuangan yang telah di audit dan memastikan bahwa ketentuan-ketentuan dan standar yang berlaku telah terpenuhi, laporan keuangan diperiksa kembali apakah telah sesuai dengan standard an kebijakan tersebut dan apakah sudah konsisten dengan informasi lain. Dengan demikian keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan dapat mengurangi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga komite audit diharapkan dapat meningkatkan pengawasan. Debby dan Mertha (2016) komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk

melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Dalam penelitian ini komite audit diukur dengan melihat jumlah anggota didalam komite audit.

Mathius (2016: 199) menjelaskan kualitas adalah tingkat atau derajat baik buruknya mutu sesuatu. Sesuatu disini dapat berupa barang atau jasa. Pengukuran derajat baik atau buruknya kualitas barang atau jasa harus dikaitkan dengan pemenuhan kriteria tertentu yang telah disepakati bersama. Audit sebagai suatu jasa yang diberikan oleh auditor, yang telah dibahas pada bab sebelumnya, memiliki standar pemeriksaan yang disepakati bersama. Standar minimal yang harus dipenuhi auditor dalam pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pancawati (2010) menegaskan bahwa kualitas audit sebagai suatu kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada system akuntansi kliennya, Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung dalam kemampuan teknikal auditor sementara tindakan itu melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Ria dan lila (2019) menjelaskan kualitas audit yaitu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara

objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ukuran KAP. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika perusahaan diaudit oleh auditor dari KAP *big four* dan angka 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*.

Sri (2018: 6) mendefinisikan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mennginterverensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Isitilah inverensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Septiani (2017) pada laporan keuangan, apabila terjadi suatu keadaan dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang telah ditentukan, maka manajemen akan memanipulasi laba pada laporan keuangan. Manajemen akan melakukan segala upaya untuk menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih

baik. *DeAngelo*(1986) menguji manajemen laba dengan menghitung perbedaan pertama dalam total akrual dan dengan mengasumsikan bahwa perbedaan pertama memiliki nilai nol yang diharapkan berdasarkan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada manajemen laba. Model ini menggunakan total akrual periode lalu (diskalakan dengan total asset t-1) sebagai ukuran akrual *nondiskritoner*. Dengan demikian, model *DeAngelo* untuk akrual *nondiskritoner* adalah (*DeAngelo*, 1986):

$$NDA_t = TA_{t-1}$$

Keterangan:

$NDA_t$  = Total Akrual

$TA_t$  = laba bersih - arus kas operasi

Sandra (2013), Wan dan Shaista (2015), Noor (2017), dan Dudi (2014), Iqbal (2015), Anita dan Willy (2016), Elisabeth (2017), Elisabeth dan Edfan (2018), Ria dan Lila (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Khmoussi dan Fatma (2016) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negative terhadap integritas laporan keuangan.

Ardianti dan Noor (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pancawati (2010), Yenna dan Bambang (2012), Ayu dan Karya (2016), Mudasetia dan Nur (2017), Juliana dan Michelle (2019) menyatakan bahwa kualitas audit

berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Linda dan Iwan (2016) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Marion R dan Majella (2008), Mirda dan Sri (2014), Che Haat dan Hafiza (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Intan dan Lailah (2018), Sri dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Era globalisasi pada saat ini, masih banyak terdapat perusahaan dalam menyajikan informasi suatu laporan keuangan ada yang baik dalam menyajikan laporan keuangannya dan ada juga tidak dengan cara baik menyajikan laporan keuangan perusahaannya seperti tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Hafikahadiyanti.wordpress.com (2009) seperti kasus *EnronCorporation* yang memanipulasi laporan keuangan. Manajemen *Enron* telah menggelembungkan pendapatannya sebesar US \$ 600 juta, dan menyembunyikannya utang sebesar US \$ 1,2 miliar.

Kompasiana.com (2014) Bank Central Asia, bank swasta terbesar di Indonesia dalam kasus non performance loan (NPL) BCA bernilai 5,7 triliun yang menyebabkan kerugian Negara senilai 375 miliar. BCA mengajukan keberatan pajak atas non performace loan yang nilainya

5,7triliun. Diduga adanya menyalahi prosedur dengan menerima surat permohonan keberatan pajak BCA tersebut. Mantan direktur jenderal pajak yang masih menjabat sebagai ketua badan pemeriksaan keuangan, dianggap telah merugikan Negara hingga lebih dari 375 miliar dari pajak yang tidak dibayarkan BCA.

Independensi.com (2017) pada kasus manipulasi laporan keuangan yang terbaru adalah Allianz (2012) yang diaudit oleh KAP Siddharta dan Widjaja: KPMG. SEC menduga sebanyak 295 kontrak asuransi terkaitnya proyek pemerintah berhasil diperoleh Allianz dengan menyuap oknum pejabat di beberapa daerah instansi pemerintah hingga \$ 650.626 atau sekitar Rp 6.270.000.000, dengan melakukan penyuapan tersebut dilakukannya selan kurun waktu 2001-2008. SEC mengungkapkan Allianz SE, induk usaha Allianz Utama tidak memiliki kendali yang efektif atas laporan keuangan anak usahanya pada tahun 2005. Allianz SE tidak memiliki kemampuan khusus untuk mengakses system akuntansi Allianz Utama sehingga tidak terlihat deteksi pergerakan dana ke rekening agen dengan tujuan khusus.



**Tabel I. 1**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Keuangan yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019**

No	KODE	Tahun	Komite Audit (Jumlah)	Kualitas Audit (Nominal)	Manajemen Laba (Nominal)	Integritas Laporan Keuangan (Nilai)
1.	ASRM	2017	1	0	17.231.189.309	0,0586
		2018	1	0	1.447.167.131	0,0505
		2019	1	0	4.349.533.654	0,0453
2.	BDMN	2017	3	1	-3.917.723	0,0177
		2018	3	1	-3.100.188	0,0187
		2019	3	1	-490.574	0,0869

Data diolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel I.1 terlihat bahwa perusahaan Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) menunjukkan bahwa integritas laporan keuangannya lebih baik atau wajar karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bisa dibohongkan dan secara jujur menyajikan informasi itu tersendiri. Akan tetapi, jumlah anggota komite audit sangat rendah dan kualitas audit pada perusahaan tersebut tidak baik karena menggunakan akuntan publik *non big four* sedangkan pada manajemen laba terlihat diangka nominal yang tinggi berdampak untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan mengenai kondisi kinerja ekonomi perusahaan pada akuntansi yang dilaporkan.

Perusahaan Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) menunjukkan bahwa pada integritas laporan keuangannya itu tidak baik dikarenakan nilai integritas laporan keuangannya sangat rendah, akan tetapi pada komite audit menunjukkan bahwa kondisi baik dikarenakan jumlah anggota dalam perusahaan tersebut memiliki 3 orang, dimana seorang

diantaranya merupakan ketua komisaris independen dan 2 anggota lainnya merupakan pihak anggota eksternal yang independen. Pada kualitas audit menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki angka 1 atau baik dikarenakan perusahaan tersebut menggunakan kantor akuntan publik *big four*, sedangkan manajemen laba terlihat diangka nominal sangat rendah dikarenakan kinerja auditor memberikan hasil ekonomi akuntansi yang dilaporkan tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Intgeritas Laporan Keuangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Bersdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana informasi tentang integritas laporan keuangan serta menambah wawasan pengetahuan akuntansi khususnya auditing dan akuntansi manajemen dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Para perusahaan, untuk lebih memperhatikan jalannya komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba dalam operasional perusahaan guna untuk meningkatkan integritas laporan keuangan.

### 3. Bagi Almamater

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menambah referensi mengenai integritas laporan keuangan agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akandatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Indrasari, Willy Sri Yuliandhari, dan Dedik Nur Triyanto. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Telkom, 01 Januari 2016, 117-133.
- Ardianti Harun, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi. 2020. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. E-JRA Vol. 09 No. 05 (Februari 2020).
- Arum Ardaningsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ceacilia Srimindarti. 2013. *Peran Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2012)*.
- Elisabeth Erintan Br. Purba, Edfan Darlis, dan Meilda Wiguna. 2018. *Pengaruh Reputasi KAP, Komite Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Corporate Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*. Jurnal Ekonomi Vol. 26 No. 4 (Desember 2018).
- Elisabeth Veronika Sipahutar. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Independensi, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (April 2017).
- Elvi Nurmala Putri, Fatahurrazak, dan Winata Wira. 2016. *Pengaruh Independensi Auditor, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusi, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015*.
- Hamdani. 2018. *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sri Sulistyanto. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Iqbal Rijalul Fikri. 2015. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Intan Paulina Lubis, Lailah Fujianti, dan Rafrini Amyulianthy. 2018. *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 10 No. 2 (Desember 2018).
- Inaam Zgarni. 2016. *Effective Audit Committee, Audit Quality, and Earnings Management*. Jurnal Akuntansi. Vol. 6 No. 2 (2016) Hal 138-155.
- Juliana dan Michelle Radita. 2019. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Vol. 14 No. 2, 184-199.
- Lita Nurjannah dan Dudi Pratomo. 2014. *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012)*. E-Proceeding of Management Vol. 1 No. 3 (Desember 2014).
- Linda Irawati dan Iwan Fakhruddin. 2016. *Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. KOMPARTEMEN Vol. XIV No. 1 (Maret 2016).
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.
- Mohd Hassan Che Haat, Hafiza Aishah Hashim, dan Zalailah Salleh. 2018. *Earnings Management: Do Attendance and Changes of Audit Committee Members Matter?* Jurnal Audit Manajerial Vol. 33 No. 8/9 (2018) Hal 760-778.
- Marion R. Hutchinson dan Majella Percy. 2008. *An Investigation of the Association Between Corporate Governance, Earnings Management and the Effect of Governance Reforms*. Jurnal Penelitian Akuntansi Vol. 21 No. 3 (2008) Hal 239-262.
- Mudasetia dan Nur Solikhah. 2017. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 (Desember 2017).
- Made Ayu Prilla Winda Puspita dan I Made Karya Utama. 2016. *Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas*

*Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16 No. 3 (September 2016).

- Mirda Ratna Sari dan Sri Rahayu. 2014. *Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme Corporate Governancem Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*.
- Norman Mohd Saleh, Takiah Mohd Iskandar, dan Mohd Mohid Rahmat. 2007. *Audit Committee Characteristics and Earnings Management: Evidence From Malaysia*. Tinjauan Akuntansi Asia Vol. 15 No. 2 (2007) Hal 147-163.
- Noor Adwa Sulaiman. *Oversight of Audit Quality In the UK: Insights Into Audit Committee Conduct*. Penelitian Akuntansi Meditari Vol. 25 No. 3 (2017) Hal 351-367.
- Pancawati Hardiningsih. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kajian Akuntansi Vol. 2 No. 1. Hal 61-76
- Ria Febriana dan Lila Sri Rabaina. 2019. *Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 2 (Juli-Desember 2019).
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data & Analisis Data*. Cetakan 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rini Dwiyuna Ningsih dan Nita Erika Ariani. 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan LQ 45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. JIMEKA Vol. 1 No. 1 (2016). Hal 149-157.
- Sandra Alves. 2013. *The Impact of Audit Committee Existence and External Audit On Earnings Management*. Jurnal Pelaporan Keuangan dan Akuntansi Vol. 11 No. 2 (2013) Hal 143-165.
- Soemarso S.R. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitti Khatijah. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016*.
- Sri Ayem dan Dewi Yuliana. 2019. *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang*

*Terdaftar di BEI Periode 2014-2017*). Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 1 Tahun 2019.

Sugiyono.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cetakan 25. Bandung: Alfabeta.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Septiani Wulandari. 2017. *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)*.

Syiar Renaldi, Yana Fajriah, Muh Asbar, Ilham Jayam, dan Rini R. 2016.*Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2014-2016*).Jurnal Ilmiah Bongaya Oktober 2016, XX.

Wan Masliza Wan Mohammad, Shaista Wasiuzzaman, dan Nik Mohamad Zaki Nik Salleh. 2016. *Board and Audit Committee Effectiveness, Ethnic Diversification, and Earnings Management: A Study of the Malaysian Manufacturing Sector*.Vol 16 No. 4 (2016) Hal 726.

Yenna Linata dan Bambang Sugiarto. 2012. *Pengaruh Independensi Akuntan Publik, Kualitas Audit, Ketetapan Waktu Pelaporan serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010*. Vol. 1 No. 1 (Februari 2012).

Uma Sekaran dan Roger Bouge.2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*.Edisi 6.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

<https://uwiiii.wordpress.com/2009/11/14/kasus-enron-dan-kap-arthur-andersen/>  
diakses pada tanggal 26 april 2020.

<https://www.kompasiana.com/oun.samlanh/54f78ab3a33311927e8b4580/bank-central-asia-bca-terlibat-manipulasi-pajak-rp-375-miliar-kpk-jadikan-tersangka-ketua-bpk> diakses pada tanggal 26 april 2020

<https://independensi.com/2017/09/28/kasus-allianz-life-indonesia-bukti-potensi-fraud-sangat-besar-di-industri-keuangan/> diakses pada tanggal 26 april 2020.